

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah karena melalui proses kegiatan pembelajaran inilah tujuan pendidikan bisa tercapai. Menurut pengertian secara psikologis,

Sukmadinata (2012, hlm.385) mengemukakan bahwa psikologi pendidikan dibutuhkan untuk lebih memahami situasi pendidikan, interaksi guru dengan siswa, kemampuan, perkembangan, karakteristik dan faktor-faktor yang melatarbelakangi perilaku siswa dan perilaku guru, proses belajar, pengajaran, pembelajaran, bimbingan, evaluasi, pengukuran, dan lain-lain.

Kegiatan pembelajaran di kelas haruslah memiliki suasana yang nyaman dan menyenangkan karena akan berpengaruh pada semangat dan minat siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran dianggap bermakna jika dalam proses pembelajaran tersebut siswa terlibat secara aktif, untuk mencari dan menemukan sendiri pemecahan masalah, serta menemukan sendiri pengetahuan melalui pengalaman langsung. Pembelajaran dianggap terjadi bila ada keterlibatan siswa secara aktif. Ini mengacu pada standar proses satuan pendidikan yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 yang mengamanahkan bahwa: “Pembelajaran didesain untuk membuat siswa aktif belajar melalui kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi”. (Rusman, 2012, hlm.391)

Dalam kasus yang terjadi saat ini khususnya di SMK, pendidikan kejuruan merupakan bagian dari sistem pendidikan, yang mempersiapkan siswa agar lebih

1

Muhammad Romadoni, 2018

*Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran
Gambar Konstruksi Bangunan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
di SMK Negeri 1 Ciluku*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan, yang didalam nya dituntut untuk memiliki penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

SMK memiliki tujuan untuk mencetak lulusan, yang siap kerja, berkompetensi, dan mampu memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja professional, yang semakin banyak dibutuhkan di dunia kerja atau industri saat ini. Untuk itu, dalam proses pelaksanaan pembelajaran di SMK, sekolah dan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran haruslah mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, peneliti dalam hal ini memilih SMK Negeri 1 Cilaku sebagai sasaran dalam penerapan suatu model pembelajaran, yang diharapkan mampu memberikan pembelajaran terbaik dan membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar dan mencapai tujuan pendidikan di SMK.

Melalui observasi dan wawancara yang dilakukan di sekolah, peneliti menemukan beberapa kasus yang menjadi perhatian dan pertimbangan untuk memilih SMK Negeri 1 Cilaku sebagai tempat penelitian, diantaranya; kurangnya tenaga pendidik yang dibutuhkan untuk memberikan pengajaran di beberapa kelas dalam mata pelajaran gambar konstruksi bangunan. kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas masih dominan berpusat pada guru, sedangkan siswa cenderung pasif dan kurang berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kemudian beberapa siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar terutama dalam proses menggambar manual, kurangnya bimbingan secara intensif dari guru kepada siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung, kurangnya bahan sumber belajar seperti buku cetak yang bisa menjadi pegangan setiap siswa, minimnya ketersediaan kelengkapan alat gambar

yang layak seperti studio dan meja gambar sehingga siswa menggambar dikelas dengan meja belajar biasa, fasilitas yang tersedia untuk menggambar hanya kertas HVS A4 dan penggaris segitiga.

Kemudian pada proses menggambar, guru hanya langsung memberi *jobsheet* gambar yang selanjutnya tidak dilakukan pengamatan secara intensif untuk melihat bagaimana proses siswa menggambar dengan baik dan benar, sehingga ketika pada waktu pengumpulan tugas gambar, hasil gambar yang tidak sesuai langsung ditolak dan diminta menggambar ulang. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kejenuhan dan kurang semangat ketika mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan materi pembelajaran, mengantuk, atau sibuk melakukan aktifitas lain diluar materi pembelajaran seperti meminta ijin untuk ke kamar kecil, tetapi kemudian pergi ke kantin sekolah untuk membeli makanan dan baru kembali lagi ke kelas.

Dengan adanya beberapa kasus yang terjadi tersebut, maka diperlukan pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Dalam hal ini peneliti memilih suatu model pembelajaran yang akan diterapkan pada penelitian ini yaitu; Model Pembelajaran Berbasis Proyek. Model. Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran, yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktifitas siswa untuk memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan

produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. (Hosnan dalam Rosdiana, 2016, hlm.11)

Peneliti memilih pembelajaran berbasis proyek dengan mempertimbangkan bagaimana kesiapan siswa untuk menerima pelajaran dan jumlah jam pelajaran dikelas, serta permasalahan yang ada dalam mata pelajaran gambar konstruksi bangunan. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, siswa mampu terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa secara langsung menerima, mengamati, meneliti objek yang akan dipelajari, dengan demikian siswa dapat memahami materi pelajaran secara baik dan mampu memecahkan permasalahan yang terjadi, karena siswa bekerjasama dalam kelompok serta melibatkan panca indera secara keseluruhan dalam proses pembelajaran, sehingga mampu mencapai hasil belajar yang sesuai dengan standar sekolah.

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek mengarahkan siswa untuk praktik secara langsung dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan, dan sebagai upaya penyesuaian dengan kurikulum 2013 yang digunakan oleh SMK Negeri 1 Cilaku, dimana siswa aktif mencari informasi dan data. Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut untuk mandiri, bertindak secara aktif, efektif dan kreatif, mampu melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, dan berkembang secara baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Bersadarkan permasalahan dan uraian tersebut maka model pembelajaran berbasis proyek, diharapkan mampu membantu siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan semangat, pemahaman, serta prestasi belajar siswa sesuai dengan syarat kelulusan di SMK Negeri 1 Cilaku.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Merujuk pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapatnya siswa yang kurang memahami materi belajar dengan baik pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran yang lebih berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif, dan kurang fokus ketika proses pembelajaran berlangsung
3. Beberapa siswa mengalami kebosanan, mengantuk, dan kurang memperhatikan ketika proses pembelajaran yang disebabkan proses pembelajaran yang kurang menarik.

1.3 BATASAN MASALAH

Pada penelitian penerapan model pembelajaran berbasis proyek di SMK Negeri 1 Cilaku, diberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan 1 semester ganjil pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan di SMK Negeri 1 Cilaku
2. Penelitian terbatas pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan dengan kompetensi dasar menyajikan gambar konstruksi detail kuda-kuda
3. Penelitian terbatas pada hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi bangunan di SMK Negeri 1 Cilaku?
2. Bagaimana hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Cilaku?
3. Seberapa besar peningkatan prestasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Cilaku?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Mengacu pada rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Cilaku dilaksanakan?
2. Mengetahui hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Cilaku?

6

Muhammad Romadoni, 2018

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Cilaku

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mengetahui besar peningkatan prestasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Cilaku?

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pendidikan dan gambaran yang jelas tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan. Adapun manfaat praktis yang ditujukan kepada beberapa pihak yaitu:

1. Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia keilmuan khususnya pada hal yang berkaitan dengan perkembangan model pembelajaran berbasis proyek.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan keilmuan khususnya di bidang gambar konstruksi bangunan.

2. Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan semangat dan ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, karena siswa terlibat langsung secara aktif, sehingga dapat menumbuhkan sifat dan karakter yang mandiri.

7

Muhammad Romadoni, 2018

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Cilaku

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bermanfaat untuk dijadikan sebagai salah satu upaya guru dalam memberikan model pembelajaran yang ideal dan menarik, sehingga mampu meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa di kelas.

c. Bagi Lembaga / Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menjadi salah satu masukan dan pilihan dalam pengambilan keputusan mengenai pemilihan model pembelajaran yang ideal untuk diterapkan pada pembelajaran dimasa yang akan datang di lembaga / sekolah.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk mengetahui , memahami, dan menguasai secara baik mengenai model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran, serta sebagai salah satu syarat kelulusan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan pengembangan dalam memilih model pembelajaran yang akan di terapkan dalam penelitian.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi ini mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2015, dengan sistematika sebagai berikut :

8

Muhammad Romadoni, 2018

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Ciluku

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB I PENDAHULUAN

Uraian tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Uraian mengenai teori tentang model pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

Uraian mengenai gambaran yang bersifat prosedural, seperti bagaimana alur penelitian, pendekatan penelitian, instrument yang digunakan, tahapan pengumpulan data, dan langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uraian mengenai analisis data dan pembahasan dengan menggunakan hasil temuan di lapangan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Uraian mengenai ringkasan hasil analisis dan evaluasi data yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.